

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital*, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. *Intellectual capital* diukur dengan *value added intellectual capital* (VAIC), *leverage* diukur dengan proksi *debt to equity ratio* (DER), dan ukuran perusahaan diukur dengan Ln (Total Aset). Sedangkan kinerja keuangan perusahaan diukur dengan proksi *return on asset* (ROA). Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. *Intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti jika nilai *intellectual capital* perusahaan meningkat maka kinerja keuangan perusahaan akan meningkat, dimana *intellectual capital* memiliki dampak nyata terhadap pencapaian keuangan perusahaan. Dengan adanya tiga elemen utama *intellectual capital*, yaitu *human capital*, *structural capital*, serta *relational capital* yang berperan dalam meningkatkan efisiensi operasional, inovasi, dan daya saing perusahaan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan.
2. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan tidak selalu berdampak langsung pada profitabilitas atau nilai perusahaan. Perusahaan yang diteliti telah mengelola utang dengan baik sehingga tidak

menimbulkan tekanan finansial. Hal tersebut dikarenakan rendahnya rasio hutang atau *leverage* tidak selalu menjamin tingkat pengembalian laba yang rendah. Begitu pula sebaliknya, tingginya rasio hutang atau *leverage* tidak selalu menjamin adanya peningkatan kinerja keuangan, karena perusahaan tidak bergantung pada hutang sebagai sumber dana dalam menjalankan bisnisnya.

3. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula kinerja keuangan, dimana perusahaan berskala besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar dalam melakukan kegiatan operasional, sehingga perusahaan lebih efektif meningkatkan profitabilitas perusahaan yang akan meningkatkan kinerja keuangan. Serta perusahaan yang berukuran besar memiliki akses lebih, untuk mendapatkan sumber pendanaan dari luar, karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki kesempatan lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat memberikan beberapa implikasi bagi berbagai pihak. Bagi manajemen perusahaan, temuan ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menegaskan pentingnya pengelolaan *intellectual capital* yang efektif, baik dalam bentuk peningkatan kualitas sumber daya manusia, sistem manajemen yang lebih baik, maupun hubungan dengan pelanggan dan mitra bisnis. Selain itu, *leverage* juga perlu diperhatikan meskipun dalam penelitian ini *leverage* tidak berpengaruh

signifikan terhadap kinerja keuangan. Perusahaan tetap harus memastikan bahwa tingkat *leverage* yang digunakan tidak berlebihan agar dapat menghindari risiko keuangan. Ukuran perusahaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Manajemen perusahaan perlu mempertimbangkan strategi yang tepat untuk mengelola dan mengoptimalkan ukuran perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Bagi investor, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Investor dapat mempertimbangkan informasi tentang *intellectual capital* dan ukuran perusahaan sebagai faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi. Perusahaan dengan *intellectual capital* yang baik dan ukuran perusahaan besar cenderung menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik. Selain itu, investor juga perlu melakukan analisis terhadap tingkat *leverage* perusahaan karena meskipun dalam penelitian ini *leverage* tidak berpengaruh signifikan, faktor ini tetap berperan dalam menentukan risiko keuangan suatu perusahaan.

Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber untuk pengembangan penelitian selanjutnya, serta dapat menjadi pembanding ataupun penyempurna bagi penelitian sejenis terkait dengan kinerja keuangan.

### 5.3 Keterbatasan

Berdasarkan analisis hasil penelitian ini menunjukkan adanya beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi ke sektor lain.
2. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan. Namun, tidak semua perusahaan sektor transportasi dan logistik yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama periode 2020-2023. Hal ini menyebabkan jumlah sampel yang digunakan menjadi terbatas dan berpotensi mempengaruhi generalisasi hasil penelitian.
3. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel independen yaitu *intellectual capital*, *leverage* dan ukuran perusahaan. Dari hasil koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) ditemukan bahwa terdapat sekitar 88,8% variabel lain diluar penelitian yang mempengaruhi kinerja keuangan.
4. Sektor transportasi dan logistik sangat dipengaruhi oleh faktor musiman (misalnya lonjakan saat lebaran, natal, tahun baru, dan kondisi global seperti harga minyak dunia). Penelitian ini tidak mengontrol efek musiman maupun faktor spesifik industri lainnya yang bisa saja memengaruhi kinerja keuangan dari waktu ke waktu.

## 5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, beberapa saran yang dapat diajukan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk memperluas cakupan penelitian ke sektor lain di luar transportasi dan logistik, atau membandingkan antar sektor industri agar memperoleh *insight* yang lebih variatif dan dapat digeneralisasikan secara luas.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel independen yang mempengaruhi kinerja keuangan seperti *corporet governance* dan likuiditas. Serta bisa menggunakan variabel moderasi untuk memperkuat atau memperlemah hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen seperti manajemen laba.
3. Untuk penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan efek musiman (misalnya lonjakan pengiriman saat lebaran atau akhir tahun) serta dinamika industri seperti perubahan kebijakan logistik dan harga bahan bakar. Kontrol terhadap variabel ini dapat meningkatkan akurasi hasil.
4. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pengukuran lain untuk mengukur kinerja keuangan